BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dari pengaruh Rasio Lancar (*Current Ratio)* dan Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin)* terhadap Pertumbuhan Laba Bersih (*Earning After Tax Growth)* perusahaan ban pada sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005 sampai dengan Juni 2012, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1) Perkembangan Rasio Lancar (*Current Ratio)* pada perusahaan ban pada sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 4 perusahaan yang diteliti cenderung mengalami fluktuasi. Diantara keempat perusahaan, PT Multistrada Arah Sarana berpengaruh secara signifikan karena mengalami penurunan tertinggi pada periode 2010 sampai dengan 2011 yang disebabkan hutang lancarnya lebih besar daripada harta lancarnya.
2) Perkembangan Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin)* pada perusahaan ban pada sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 4 perusahaan yang diteliti cenderung mengalami perubahan. Diantara keempat perusahaan, PT Goodyear berpengaruh secara signifikan karena penurunan tertinggi pada periode 2010 sampai dengan 2011 yang disebabkan oleh kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba kotor

kurang maksimal, selain itu ada faktor kenaikan biaya pokok produksi yang tidak didukung oleh naiknya penjualan bersih.

3) Perkembangan Pertumbuhan Laba Bersih (*Earning After Tax Growth)* pada perusahaan ban pada sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 4 perusahaan yang diteliti cenderung mengalami pertumbuhan. Diantara keempat perusahaan, PT Goodyear dan PT Indo Kordsa berpengaruh secara signifikan karena penurunan tertinggi pada periode 2010 sampai dengan 2011. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu meningkatnya beban pokok penjualan yang tidak diimbangi dengan kenaikan penjualan bersih perusahaan, selain itu adanya perubahan tingkat pajak dan bunga dari setiap perusahaan.
4) Hasil penelitian Pengaruh Rasio Lancar (*Current Ratio)* dan Marjin Laba Kotor (*Gross Profit Margin)* terhadap Pertumbuhan Laba Bersih (*Earning After Tax Growth)* perusahaan ban pada sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2005 sampai dengan Juni 2012 secara simultan menunjukan adanya hubungan. Besarnya kontribusi rasio lancar dan marjin laba kotor secara simultan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan laba bersih sebesar 18,1841%, sedangkan sisanya 81,8159% dipengaruhi oleh variabel lain. Secara parsial hanya rasio lancar yang berpengaruh signifikan positif terhadap pertumbuhan laba bersih perusahaan ban pada sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan marjin laba kotor berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap pertumbuhan laba bersih perusahaan ban pada

sektor otomotif dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pada model regresi masing-masing perusahaan, PT Multistrada Arah Sarana memberikan pengaruh yang signifikan dengan hasil penelitian rasio lancar dan marjin laba kotor secara simultan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan laba bersih sebesar 63,5525%, sedangkan sisanya 36,4475% dipengaruhi oleh variabel lain. Pada PT Gajah Tunggal hasil penelitian rasio lancar dan marjin laba kotor secara simultan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan laba bersih sebesar 2,9984%, sedangkan sisanya 97,0016% dipengaruhi oleh variabel lain. Pada PT Goodyear hasil penelitian rasio lancar dan marjin laba kotor secara simultan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan laba bersih sebesar 10,7833%, sedangkan sisanya 89,2167% dipengaruhi oleh variabel lain. Pada PT Indo Kordsa hasil penelitian rasio lancar dan marjin laba kotor secara simultan memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan laba bersih sebesar 2,5813%, sedangkan sisanya 97,4187% dipengaruhi oleh variabel lain.

5.2 Saran

1) Untuk penelitian selanjutnya akan lebih baik apabila dapat mengembangkan sampel dan tahun penelitian yang lebih besar lagi.
2) Untuk penelitian selanjutnya agar menggunakan variabel yang belum diteliti. Pengembangan ini perlu dilakukan mengingat banyak hal yang berperan dalam mempengaruhi pertumbuhan laba bersih baik faktor eksternal maupun faktor internal.
3) Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi bagi penelitian terkait dengan rasio likuiditas, profit margin dan pertumbuhan laba lebih sempurna lagi. Karena dalam penelitian ini, peneliti merasa masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki.